

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Nurarifah Dwiyuniar¹ Adi Sofyana Latif²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: nurarifahdwiyuniar@gmail.com¹ dosen01608@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan menggunakan aplikasi EvIEWS versi 13 dan Microsoft Excel. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan sektor infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan hasil 69 populasi penelitian menjadi 8 sampel akhir penelitian atau 40 data observasi yang diolah dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to examine the effect of investment decisions, financing decisions and dividend policies on firm value. This study uses a quantitative approach and uses an associative method. The type of data used in this study is secondary data. The data analysis method used in this study is Panel Data Regression Analysis using the EvIEWS version 13 application and Microsoft Excel. The population used in this study is the infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The data collection technique in this study is a purposive sampling technique with the results of 69 research populations becoming 8 final research samples or 40 observation data processed in this study. The results of the study show that simultaneously investment decisions, financing decisions, and dividend policies affect firm value.

Keywords: Investment Decisions, Financing Decisions, Dividend Policy, Company Value



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Investasi merupakan upaya bagi para investor untuk mengalokasikan dan menanam uang mereka pada suatu instrumen investasi. Dimana investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa- masa yang akan datang. Instrumen investasi cukup luas dan beragam jenisnya, seperti saham, obligasi, reksadana (mutual fund), logam mulia, properti bahkan membuka bisnis riil sendiri. Salah satu sarana tempat untuk berinvestasi adalah di pasar modal. Pasar modal sebagai sarana untuk mencari dan mengumpulkan dana mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa di perjual belikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah *public authorities* maupun perusahaan swasta. Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut terdapat perbedaan informasi antara investor dan kreditir sebagai pihak luar

perusahaan dan manajer sebagai pihak dalam perusahaan. Pemegang saham akan cenderung mengharapkan nilai saham yang maksimal dan mengharapkan manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditur di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan konflik yang sering disebut konflik agensi. Brigham dan Houston dalam Septia (2015) perusahaan dapat mengurangi konflik tersebut dengan mengalirkan sebagian kelebihan arus kas ke pemegang saham melalui dividen yang tinggi dan alternatif lainnya adalah penggunaan hutang. Diharapkan dengan hutang yang lebih tinggi memaksa manajer menjadi lebih disiplin.

Manajemen keuangan juga menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Perusahaan melakukan investasi bertujuan untuk mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai jangka waktu yang panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai risiko berjangka panjang pula. Suatu keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal maupun sumber pendanaan eksternal. Keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Tujuan dari Keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, kebijakan dividen juga merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen juga merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam suatu perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya. Kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat tumbuh dan berkembangnya perusahaan disisi yang lainnya.

Pembangunan infrastruktur menjadi hal penting yang dapat meningkatkan perekonomian negara. Salah satunya negara Indonesia yang terus berupaya meningkatkan pembangunan infrastruktur yang diharapkan mampu menjadi modal pertumbuhan ekonomi nasional. Adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 ini berpengaruh pada kinerja perusahaan sektor konstruksi dalam menjalani proyek pembangunan di Indonesia. Perusahaan sektor infrasturkur yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sektor yang juga terkena dampak dari pandemi Covid-19. Berdasarkan *The Global Competitiveness Report 2019* yang disusun oleh *World Economic Forum (WEF)*, Indonesia menempati urutan ke-72 dari 141 negara dalam hal pembangunan infrastruktur. Urutan tersebut menunjukkan masih lemahnya kondisi infrastruktur di Indonesia yang ditandai dengan kurangnya kualitas dan kuantitas infrastruktur eksisting dan berimbas pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berjalan dengan tidak efisien. Apalagi dalam masa pandemi COVID-19 yang sedang menyerang dunia saat itu, respons kebijakan yang tepat perlu ditempuh agar dampak pandemi tidak menjerumuskan ekonomi Indonesia ke dalam jurang resesi yang lebih dalam. Di tengah pembangunan infrastruktur yang dijalankan, Pemerintah Indonesia terpaksa menghentikan sementara pembangunan baik yang sedang maupun akan dilakukan karena adanya pandemi Covid-19. Banyak perusahaan yang harus menghadapi dan mengalami permasalahan fluktuasi keuangan di masa itu. Permasalahan internal dan eksternal perusahaan yang saling berkaitan

harus memiliki kebijakan terkait dividen, serta keputusan investasi dan pendanaan yang baik dan kuat.

Selama masa pandemi Covid-19 banyak perusahaan sektor infrastruktur yang terpengaruh sehingga menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan nilai perusahaannya dengan baik. Contohnya seperti PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE), dikutip dari stockpapers.id, dapat dilihat dari gambar 1.1 diatas, PT WEGE mengalami penurunan PBV dari 1,05 menjadi 0,38 kali dalam periode 2019-2023 yang menunjukkan penurunan kepercayaan investor terhadap valuasi saham WEGE atau juga mencerminkan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Jika dibandingkan rata-rata PBV saham WEGE dalam 6 tahun terakhir sebesar 1,05 kali, maka bisa dikatakan bahwa saham WEGE termasuk cukup murah saat ini. Hal tersebut bisa disebabkan karena berbagai faktor, seperti penurunan proyek konstruksi atau perlambatan pertumbuhan ekonomi. Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat melalui analisis rasio keuangan yang menggunakan data dari laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang meneliti variabel yang sama dengan penelitian yang penulis ambil terdapat berbagai perbedaan hasil penelitian. Menurut hasil penelitian Suhendar R. P. A, V. Santi Paramita (2024) dan Lidia Fransiska Syam, Suwardi Bambang Hermanto (2020), keduanya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian Menurut hasil penelitian Renita Putri Anggraeni Suhendar, V. Santi Paramita (2024), menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian Elista Ardatiya, Ummi Kalsum, Belliwari Kosim (2022), menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian Muhammad Sahroni, Nekky Rahmiyati (2024), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian Ade Surya Afandi, Dimas Saputro A (2024), menyatakan bahwa kebijakan dividen bekrkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan pada latar belakang diatas dan berbagai perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka penulis akan membuat penelitian dengan variabel X1 Keputusan Investasi, X2 Keputusan Pendanaan, dan X3 Kebijakan Dividen, dan untuk variabel Y adalah Nilai Perusahaan, sehingga penelitian ini diberi judul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan" Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023? Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023? Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023? Apakah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023? Penelitian ini secara empiris akan menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia: Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Dalam melakukan investasi, salah satu produk pasar modal yang banyak diminati adalah saham. Keputusan investasi yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, karena keputusan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik dimasa depan yang pada akhirnya menarik minat investor. Investor cenderung melihat perusahaan yang aktif berinvestasi sebagai perusahaan yang dinamis dan memiliki visi jangka panjang. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong mereka untuk berinvestasi lebih lanjut yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan pengembalian investasi yang tinggi bagi perusahaan seperti peningkatan laba, peningkatan pangsa pasar atau peningkatan nilai aset di mana hal tersebut berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan laba akan meningkatkan laba yang dibagikan kepada pemegang saham (*price earning ratio*/PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus. Sejalan dengan hasil penelitian (Syam & Hermanto, 2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Serta didukung oleh penelitian (Saputra R. dkk, 2023) menunjukkan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka muncullah hipotesis pertama: H1: Diduga Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan yang digunakan perusahaan dalam mencari sumber dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Berdasarkan perspektif manajerial, inti dari fungsi pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal yaitu kombinasi utang dan ekuitas untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Investor dapat bereaksi positif atau negatif terhadap keputusan pendanaan, tergantung pada bagaimana mereka menilai risiko dan potensi pengembalian. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko gagal bayar, sementara penggunaan ekuitas yang berlebihan dapat mengurangi potensi keuntungan pemegang saham. Menurut hasil penelitian (Sahroni & Rahmiyati, 2024) keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini menunjukkan keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan adalah dengan menggunakan pendanaan melalui ekuitas yang lebih banyak daripada menggunakan pendanaan melalui hutang, sehingga laba yang diperoleh semakin besar. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Saputra R., dkk, 2023) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka muncullah hipotesis kedua: H2: Diduga Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen memiliki peran penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menerapkan kebijakan dividen yang tepat dan berkelanjutan serta memperhatikan kondisi keuangan dan faktor lain yang relevan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor. Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen dalam memutuskan alokasi laba. Kebijakan ini terakut besarnya persentase dividen yang akan dialokasikan untuk para pemegang saham, laba ditahan dan alokasi lainnya. Perusahaan yang memiliki rasio pembayaran dividen tidak stabil atau selalu menurun dari tahun ke tahun, memberikan sinyal negatif kepada para investor. Hal ini dapat berdampak pada penurunan harga saham dan nilai perusahaan. Pembayaran dan besarnya

dividen yang dibagikan merupakan sinyal yang menandakan prospek perusahaan yang baik. Namun jika laba yang didapatkan perusahaan sebagian besar digunakan untuk pembagian dividen akan membuat perusahaan kekurangan dana untuk perputaran modal pada tahun berikutnya dan akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian (Saputri S. W., dkk, 2022) menyebutkan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian (Mubarokah & Indah, 2021) dapat disimpulkan kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian dari (Handayani & Kurnianingsih, 2021) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan serta bersifat negatif terhadap nilai perusahaan. Dari kedua pernyataan tersebut, maka hipotesis ketiga yang ada yaitu: H3: Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional (*correlational research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Penelitian ini mencari hubungan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Tempat dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Bagian ini sendiri dibuat sebagai penjelasan bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Penelitian ini menguji tentang Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai perusahaan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diakses dari www.idx.co.id, situs tersebut merupakan situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia. Alasan dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena merupakan bursa pertama di Indonesia dan memiliki data yang paling lengkap. Penelitian ini dimulai dari bulan November 2024 sampai Juli 2025 atau selama 8 bulan yang meliputi kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dalam penyajian bentuk skripsi serta proses bimbingan berlangsung sampai penyusunan laporan akhir selesai.

Menurut Sugiyono (2021:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021:81). Menurut Sugiyono (2021:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 yang berjumlah 69 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021:81). Teknik penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*

method sampling, yaitu penentuan sampel dengan mengambil data – data tertentu yang dianggap terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, diperoleh sampel penelitian berjumlah 8 perusahaan dengan periode 5 tahun yaitu 2019-2023. Kriteria untuk pengambilan sampel penelitian yang digunakan sebagai berikut: Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Perusahaan sektor infrastruktur yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun penelitian secara berturut-turut yaitu dari tahun 2019-2023. Perusahaan sektor infrastruktur yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah 2019-2023. Perusahaan sektor infrastruktur yang secara konsisten tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2023. Perusahaan sektor infrastruktur yang secara konsisten membagikan dividen selama periode 2019-2023.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui:

1. Studi Kepustakaan. Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber- sumber tertulis. Data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Dokumentasi. Metode ini merupakan rangkuman kejadian yang telah berlalu, dokumen ini berbagai macam bentuknya seperti gambar, tulisan, dan karya- karya monumental oleh seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, kebijakan. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi objek penelitian.
3. Riset Internet (*Online Research*). Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan metode *Non Participant Observation*, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan terhadap data yang tersedia secara online. Data dalam penelitian ini diunduh, dikumpulkan.

Menurut Sugiyono (2021) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data sampel terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian model persamaan regresi data panel dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan aplikasi *E-Views version 13*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang menjadi objek penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan harga saham yang tertera di Stock Market Quotes & Financial News (www.investing.com). Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor infrastruktur periode 2019-2023 yang berjumlah 69 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan berjumlah 8 perusahaan. Dalam penelitian ini data *cross section* dan *time series* digabungkan sehingga menjadi Regresi Linear Data Panel dan dianalisis

menggunakan pendekatan regresi panel data linier. Data *time series* mencakup selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2019 sampai 2023. Sementara itu, data *cross section* sebanyak 8 perusahaan dengan menggunakan kriteria sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh indikator variabel dependen dan variabel independen yang meliputi Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen. Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi Eviews versi 13. Data sekunder untuk penelitian ini disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id. Dengan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, dan variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen, semuanya dimasukkan dalam analisis data. Periode penelitian selama lima tahun (2019–2023), dan jumlah sampel sebanyak 40 data observasi. Tujuan Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dalam suatu data. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilihat menggunakan nilai mean, median, minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Data yang disajikan dapat lebih mudah diinterpretasikan bila digunakan statistik deskriptif.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis dalam penelitian nilai probabilitas pada variabel keputusan investasi sebesar $0,1138 > 0,05$ dengan nilai thitung sebesar 1,630585 lebih kecil dari ttabel ($1,630585 < 2,02809$). Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar atau kecilnya keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya keputusan investasi terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh perusahaan sampel perusahaan belum mampu menciptakan investasi yang tepat. perusahaan lebih banyak menggunakan pembiayaan dengan utang, sehingga menimbulkan risiko yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat memberikan sinyal yang lemah bagi investor, lemahnya sinyal dari investor akan membuat dampak negatif pada harga saham dan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari N. R, 2019), yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian dilakukan oleh (Afandi A.S., dkk, 2024) yang menyimpulkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dan positif terhadap nilai perusahaan. Ketika keputusan investasi meningkat, nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk memaksimumkan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis dalam penelitian nilai probabilitas pada variabel keputusan pendanaan sebesar $0,4513 > 0,05$ dengan nilai thitung sebesar 0,763531 lebih kecil dari ttabel ($0,763531 < 2,02809$). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, sehingga H_2 ditolak. Keputusan pendanaan merupakan langkah selanjutnya setelah memutuskan investasi, sehingga dalam keputusan pendanaan perlu mempertimbangkan mengenai sumber daya yang akan digunakan untuk investasi pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan eksternal. Pada perusahaan sektor infrastruktur jelas dibutuhkan modal yang cukup besar untuk melakukan pembangunan.

Dengan modal besar yang dibutuhkan, perusahaan lebih banyak menggunakan pembiayaan dengan utang, sehingga jika akan menunjukkan DER yang tidak bagus karena memang rasio hutang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. DER adalah timbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal, semakin tinggi DER berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya, bagi perusahaan sebaiknya besarnya hutang tidak melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Menurut (Afzal & Rohman, 2019) struktur keuangan perusahaan yaitu struktur keputusan pendanaan dari perpaduan pinjaman jangka pendek, jangka panjang dan dana pribadi. Tidak berpengaruhnya keputusan pendanaan disebabkan oleh adanya kekhawatiran investor akan risiko kebangkrutan akibat penggunaan utang sebagai sumber pendanaan sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra R. dkk, 2023) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis dalam penelitian ini nilai probabilitas pada variabel kebijakan dividen yaitu sebesar $0,6770 > 0,05$ dengan nilai thitung sebesar $-0,420812$ lebih kecil dari ttabel ($-0,420812 < 2,02809$). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, sehingga H3 ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut mereka rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena laba bersih yang digunakan untuk membayar dividen bisa digunakan untuk membantu perusahaan ketika kekurangan biaya yang kemudian dapat memaksimalkan kembali perusahaannya. Pada penelitian ini besarnya dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham karena dalam meningkatkan nilai Perusahaan. Pada masa pandemi Covid-19 tersebut membuat perusahaan lebih memilih menggunakan sebagian besar laba yang dimiliki untuk investasi dan pertumbuhan internal. Jika perusahaan memiliki perkembangan yang baik maka akan meningkatkan persepsi investor pada perusahaan tersebut daripada laba perusahaan yang dibagi dalam bentuk dividen (Kurnia, 2019). Keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk tidak membagikan dividen atau melakukan penundaan dalam pembagian dividen juga lebih baik untuk menjaga fleksibilitas keuangan dan jika terjadi situasi finansial yang tidak terduga. Jika perusahaan membagikan dividen dalam jumlah besar tidak membuat investor secara langsung beranggapan baik terhadap perusahaan tersebut karena investor menanggapi kondisi suatu perusahaan dilihat dari pertumbuhan internal dan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang membagi dividen dalam jumlah kecil juga tidak berpengaruh terhadap persepsi investor pada perusahaan tersebut terkait nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mubarakah & Indah, 2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diproses dengan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Saputri S.W., dkk, 2022) bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, dengan melakukan pengolahan data sekunder yang berasal dari perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023 (5 tahun) dapat disimpulkan bahwa: Keputusan Investasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023. Keputusan Pendanaan (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023. Kebijakan Dividen (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang ditemukan selama penelitian sebagai berikut: Penelitian yang melibatkan variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap variabel Nilai Perusahaan belum banyak menggunakan perusahaan sektor infrastruktur untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Hasil dari koefisien determinasi yaitu 89,95%. Angka tersebut menunjukkan bahwa 89,95% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Sedangkan sisanya 10,05% dapat dijelaskan dengan variabel lain.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran dalam upaya memperbaiki keterbatasan yang ada untuk penelitian selanjutnya, adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya: Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan menjadikan perusahaan sektor infrastruktur sebagai objek penelitian agar bisa dijadikan sebagai bahan referensi yang lebih banyak. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas lainnya di luar variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil penelitian yang didapatkan menjadi lebih relevan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi A. S & Adyatama D. S (2024) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Tangerang Selatan: Prosiding Seminar Nasional Manajemen.
- Angeline V. & Keristin U. W (2024) Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi. Palembang: 3rd MDP Student Conference (MSC) 2024.
- Ardatiya E., Kalsum U., & Kosim B. (2022) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Bogor: Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan.
- Fathoni W. D., Muttaqien Z., & Hendratmoko S. (2023) Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ration dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Journal Islamic Business and Entrepreneurship. Vol. 2, No. 1 (28-42), April 2023. p-ISSN: 2964-6316. e-ISSN: 2961-8029.

- Febriansyah S. A, Aprilia E. A. (2023) Pengaruh Harga Saham Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Webinar Nasional & Call For Paper: "Artificial Intelligence's Impact on Auditing", 3th Juni 2023. Vol. 2, No. 2, 2023. ISSN: 2809-6479.
- Handayani U. N & Kurnianingsih H. (2021) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. Purwakarta: EQIEN: Jurnal Ekonomi dan Bisnis:
- Irnowati J. (2019) Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Construction and Engineering Yang Terdaftar di Bursa Efek Singapura). Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan investasi). Vol. 2, No. 2, Januari 2019. P-ISSN: 2581-2696. E-ISSN: 2581-2777.
- Karolina. (2025) Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Bukit Asam, Tbk. Vol. 8, No.1, Januari 2025. p-ISSN 2621-797X, e-ISSN 2746-6841.
- Kirana G. C, Sianturi H., & Ilyas M. (2023) Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jakarta Selatan: Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi.
- Mubarakah F. & Indah N. P (2021) Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan periode 2014-2018. Karawang: Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen.
- Nuryatin S. H., Pratiwi L. N., & Dhonal R. (2022) Pengaruh Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (2022). Journal of Applied Islamic Economics and Finance. No. 3, No.1, Oktober 2022. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3848>
- Purwaningsih S. & Jesilia. (2020) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan. Vol. 13, No. 1, April 2020. p-ISSN: 2086-7662. E-ISSN: 2662-1950.
- Rahmanda V. & Lasniroha T. (2022) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains. Vol. 2, No. 2, 2022. E-ISSN:2789-8708.
- Sahara N. F. & Anggraini A. (2024) Pengaruh Kebijakan Dividen, Kualitas Laba, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol. 2 No. 2, Juli-September 2024. E-ISSN: 2987-9078
- Sahroni M. & Rahmiyati N. (2024) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Surabaya: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.
- Saputra R., Masril, & Safrizal (2023) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 (The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policy on the Value of Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022). Riau: Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu (GAAR):
- Saputri S. W, Oktavianna R. & Bernarda. (2022) Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Bareleng. Vol. 7, No. 1, 2022. E-ISSN: 2580-5118. P-ISSN 2548-1827.

- Sarumpaet T. L & Rahmanda V. (2022) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaanm Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. Bandung: Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains:
- Suhendar R. P & Paramita V. S (2024) Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. Palopo.
- Syam L. F & Hermanto S. B (2020) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. E-ISSN: 2460-0585
- Widiyati D. (2020) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Cash On Hand Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Go Public Tahun 2017-2018 Di Bursa Efek Indonesia. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 15, No. 2 (279-289), 2020.